

**PENGAMALAN KEAGAMAAN IBU-IBU
MAJELIS TA'LIM JAMI AL BAROKAH DESA BANJAR AGUNG
KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh
Nindi Rohmah Awaliyah
NPM 1603060008**

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**PENGAMALAN KEAGAMAAN IBU-IBU
MAJELIS TA'LIM JAMI AL BAROKAH DESA BANJAR AGUNG
KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh
Nindi Rohmah Awaliyah
1603060008**

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

**Pembimbing I: Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil
Pembimbing II: Dr. Aliyandi A. Lumbu, S. Sos., M. Kom.I**



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H/ 2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGAMALAN KEAGAMAAN IBU-IBU MAJELIS TA'LIM
JAMI AL BAROKAH DESA BANJAR AGUNG KECAMATAN
SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR

Nama : Nindi Rohmah Awaliyah

NPM : 1603060008

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI


Untuk dimunaqosakan dalam sidang muqosah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Desember 2021

Dosen Pembimbing I


Dr. Wahyuddin, S.Ag.M.Phil
NIP.19691027 200003 1 001

Dosen Pembimbing II,


Dr. Afyandi A. Lumbu, S. Sos., M. Kom.I
NIDN. 02231107602



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan Munaqosah Skripsi Saudari Nindi Rohmah Awaliyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
Di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb

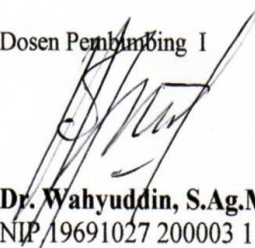
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nindi Rohmah Awaliyah
NPM : 1603060008
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **PENGAMALAN KEAGAMAAN IBU-IBU MAJELIS TA'LIM JAMI AL BAROKAH DESA BANJAR AGUNG KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqosakan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

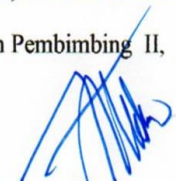
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

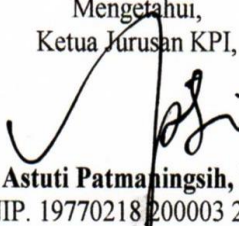

Dr. Wahyuddin, S.Ag.M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001

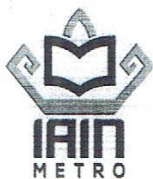
Metro, Desember 2021

Dosen Pembimbing II,


Dr. Aliyandi A. Lumbu, S. Sos., M. Kom.I
NIDN. 02231107602

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,


Dr. Astuti Patmaningsih, M. Sos
NIP. 19770218 200003 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

• Nomor: B-0086/m.28.4/D/PP.009/01/2022

Skripsi dengan Judul: PENGAMALAN KEAGAMAAN IBU – IBU MAJELIS TA’LIM JAMI AL-BAROKAH DESA BANJAR AGUNG KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: NINDI ROHMAH AWALIYAH, NPM : 1603060008
Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah pada hari/tanggal: Kamis, 30 Desember 2021

TIM PEMBAHAS:

Ketua/Moderator : Dr.Wahyuddin, S.Ag.M.phil

(.....)

Pembahas I : Dr.Umi Yawisah, M.Hum

(.....)

Pembahas II : Dr. Aliyah A. Lumbu, S. Sos., M. Kom.I

(.....)

Sekretaris : Anton Widodo, M.Sos

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Usuluddin Adab, dan Dakwah



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGAMALAN KEAGAMAAN IBU-IBU MAJELIS TA'LIM JAMI AL BAROKAH DESA BANJAR AGUNG KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR

**OLEH
NINDI ROHMAH AWALIYAH
NPM. 1603060008**

Kita sering melihat beberapa kegiatan rutin yang biasa dilakukan dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan-kegiatan ada yang bersifat keagamaan dan non-keagamaan. Kegiatan yang bersifat keagamaan biasanya dilaksanakan dalam bentuk pengajian majelis ta'lim. Majelis ta'lim merupakan salah satu bentuk pendidikan non-formal yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat sebagai sarana pengetahuan Islam serta meningkatkan nilai-nilai yang baik. Namun masyarakat belum dapat mengaplikasikan tingkah laku atau menerapkan pengamalan keagamaan dipengajian mingguan ibu-ibu dalam majelis ta'lim Jami' Al Barokah Desa Banjar Agung Sekampung Udik. Berdasarkan hal tersebut yang menjadi tujuan penelitian skripsi yaitu bagaimana pelaksanaan pengajian serta pelaksanaan Dakwah pada Majelis Jami Al Barokah berdasarkan hal tersebut yang menjadi tujuan penelitian skripsi yaitu bagaimana pelaksanaan pengajian serta pelaksanaan Dakwah pada Majelis Ta'lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan sifat penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yaitu ibu Sumiati sebagai ketua dan bapak Gunardi sebagai Da'i Majelis Ta'lim Jami Al Barokah dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang didapat oleh peneliti, yaitu upaya Majelis Ta'lim untuk merubah kebiasaan jama'ah. Faktor penghambat pada Majelis Ta'lim yaitu ada sebagian sesepuh kurang mendukung kegiatan Majelis Ta'lim yang diadakan di Desa Banjar Agung, kurangnya kesadaran ibu-ibu dalam mengikuti pengajian, rendahnya kesadaran dalam memahami materi tausiyah. Faktor pendukung pada Majelis Ta'lim yaitu respon dari tokoh agama yang selalu mendukung dan ikut andil pada kegiatan jama'ah, adanya silaturahmi yang signifikan dilakukan oleh masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Pengamalan Keagamaan, Majelis Ta'lim.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nindi Rohmah Awaliyah

NPM : 1603060006

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushulludin, Adab Dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernyadan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2021
Yang Menyatakan



Nindi Rohmah Awaliyah
NPM 1603060008

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ

تُقْلِحُونَ ﴿٢٠٠﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.” (Q.S Al – Imron : 200)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, peneliti mempersembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua (Siti dan Purwanto) yang senantiasa mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta selalu berdo'a untuk keberhasilan peneliti.
2. Keluarga besar yang selalu menasehati dan memberi dorongan tersendiri kepada peneliti.
3. Sahabat dan kerabat yang sudah membantu, memberi semangat, dan mau direpotkan oleh peneliti.
4. Dan teman-teman KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) angkatan 2016.

Terima kasih peneliti ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta kasih sayang dan do'anya untuk peneliti. Terima kasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

KATA PENGANTAR

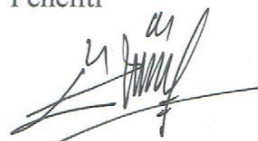
Puji syukur penulis kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* (SwT) yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan menuju penulisan skripsi dan menyelesaikan pendidikan program Setrata Satu (S1) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos)

Upaya untuk menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dariberbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Siti Nurjannah, M.Ag Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Akla Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Dr. Wahyudin, S.Ag.,M.A., M.Phil danDr. Aliyandi A. Lumbu, S. Sos., M. Kom.I pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi, serta seluruh dosen dan karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu, sarana, dan prasarana, selama peneliti melakukan penelitian.

Masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan serta akan diterima, semoga rancangan skripsi ini dapat dikembangkan dalam penelitian.

Metro, 30 Desember 2021
Peneliti



Nindi Rohmah Awalivah
NPM.1603060008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penjelasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus Penelitian	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
G. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis Dan Sifat Penelitian	10
2. Sumber Data	11
3. Teknik Pengumpulan Data	12
4. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	14
5. Teknik Analisis Data	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengamalan Keagamaan	16
1. Pengertian Pengamalan Keagamaan	16
2. Unsur-Unsur Pengamalan Keagamaan	19
a. Pengertian Tingkah Laku	19

b. Pengertian Akhlakul Karimah	21
c. Macam-Macam Akhlakul Karimah	22
d. Macam-macam Dakwah	23
3. Tugas Da'i Dalam Pengamalan Keagamaan.....	25
B. Majelis Ta'lim	27
1. Pengertian Majelis Ta'lim.....	27
2. Fungsi Majelis Ta'lim	29
3. Tujuan Majelis Ta'lim.....	29

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Majelis Ta'lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur.....	29
B. Struktur Organisasi Majelis Ta'lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur.....	30
C. Visi Dan Misi Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur	33
D. Program Kegiatan Majelis Ta'lim Jami Al Barokah.....	34

BAB IV ANALISIS DATA

A. PengamalanKeagamaan Majelis Taklim Jami Al Barokah.....	36
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat	42

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	46
B. Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian	49
2. Outline.....	50
3. Alat Pengumpulan Data	53
4. Penunjuk Pembimbing Skripsi.....	56
5. Izin Research.....	57
6. Surat Tugas	58
7. Surat Balasan Research	59
8. Surat Keterangan Research	60
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	61
10. Formulir Konsultasi Bimbingan.....	62
11. Foto-foto Kegiatan	70
12. Daftar Riwayat Hidup	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul proposal skripsi dan untuk menghindari kesalah pahaman bagi pembaca serta memahami judul dari proposal ini adalah “Pengamalan Keagamaan Ibu-Ibu Majelis Ta’lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur”

Pengamalan adalah proses, cara perbuatan mengamalkan, melaksanakan, pelaksanaan dan penerapan. Sedangkan pengamalan dalam dimensi keberagamaan adalah sejauh mana implikasi ajaran agama mempengaruhi seseorang dalam kehidupan sosial.

Keagamaan berasal dari kata dasar agama yang mendapatkan imbuhan ke- dan an-, berarti hal yang berhubungan dengan agama. Keagamaan adalah suatu keadaan yang ada dalam diri individu yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Keagamaan menurut pengertian ini merupakan tolak ukur ketaatan seseorang terhadap agamanya.¹

Ketaatan itu terlihat dari tingkah laku dan ahklakul karimah yang tampak ketika seseorang tersebut beragama, dalam menjalankan agamanya.² Tingkah laku yaitu suatu gerak gerik yang secara khusus juga dapat diartikan sebagai perbuatan. Segala aktivitas manusia pada kehidupan yang didasarkan atas nilai-nilai agama, merupakan perwujudan dari rasa dan

¹ M. Nur Ghufron, Dkk, Teori-Teori Psikologi, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2012).

² M. Nur Ghufron, Dkk, Teori-Teori Psikologi, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2012).

jiwa keagamaan berdasarkan kesadaran dan pengamalan keagamaan pada diri sendiri.

Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab bentuk jamak dari kata khuluq, yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, pada hakikatnya khuluq (budi pekerti) atau akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga timbul berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan memerlukan pemikiran. Dari sudut terminologi pengertian akhlak menurut Al-Ghozali seperti dikutip Yunahar Ilyas “akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”.³

Majelis ta’lim secara etimologi berasal dari bahasa Arab, terdiri atas dua suku kata yakni Majelis berarti “tempat” dan ta’lim yang berarti “mengajar”. Jadi secara bahasa Majelis ta’lim mempunyai makna “tempat belajar-mengajar”.⁴

Secara terminologi, Majelis ta’lim adalah sebuah lembaga pendidikan non-formal yang dipandu oleh ustadz/ustadzah, memiliki jama’ah untuk mendalami ajaran Islam serta kegiatan – kegiatan yang bermanfaat lainnya dengan tempat yang telah ditentukan.⁵Praktik Majelis ta’lim merupakan tempat pengajaran atau pendidikan agama Islam yang paling fleksibel dan

³ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta:LPPI,2018).

⁴ Amatul Jadidah, “*Paradigma Pendidikan Alternatif: Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat*”, *Jurnal Pusaka*, 2016.

⁵ Zakiyah Darajat, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980).

tidak terikat waktu. Majelis ta'lim bersifat terbuka terhadap segala usia, lapisan atau strata sosial, dan jenis kelamin.⁶

Berdasarkan penjelasan judul tersebut peneliti membahas segala aktifitas masyarakat yang ada di Desa Banjar Agung, kecamatan Sekampung Udik, Lampung Timur. Khususnya dalam pengamalan keagamaan dalam mengaplikasikan tingkah laku dan akhlakul karimah. Sehingga, ibu-ibu pengajian di Majelis ta'lim Jami Al Barokah sebagian masih ada yang belum menerapkan pengamalan keagamaan. Seperti, membicarakan kejelekan orang lain (merumpi) ketika bertemu (di warung, di jalan dan arisan) maupun belum menutup aurat. Hakikatnya pengamalan keagamaan pada masyarakat sangat penting dalam mengaplikasikan tingkah laku dan ahlakul karimah serta menjadi motivasi bagi masyarakat khususnya dikalangan pengajian ibu-ibu jama'ah Majelis Ta'lim Jami Al Barokah desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur.

B. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama yang menjadi pedoman hidup umat manusia yang mencakup seluruh seluk beluk kehidupan manusia. Islam disebarluaskan dan diperkenalkan serta memperkenalkan ajaran-ajaran islam kepada seluruh umat manusia. Sarana yang dapat dilakukan dalam mengaplikasikan nilai-nilai agama yang dapat melalui da'i dan majelis ta'lim sehingga berfungsi memberikan pemahaman tentang nilai-nilai ajaran Islam.

Islam adalah agama dakwah, karena Islam disebarluaskan serta memperkenalkan ajaran-ajaran Islam, begitu juga merealisasikan ajaran-

⁶ Helmawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim "Peran Aktif Majelis Taklim Meningkatkan Mutu Pendidikan"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

ajarannya ditengah kehidupan manusia adalah merupakan kewajiban dakwah yang harus dilaksanakan umat Islam dalam situasi dan kondisi apapun. Islam adalah agama yang memiliki dua dimensi yaitu keyakinan (akidah) dan sesuatu yang diamalkan.⁷ Seperti dalam firman Allah SWT Al Qur'an surat Ali 'Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S. Ali 'Imran:3:104).⁸

Dakwah bagian terpenting dalam Islam, menuntun jalan umat untuk menuju kepada perubahan perilaku yang lebih baik. Dakwah mengajak manusia ke jalan Allah SWT, menghibau manusia untuk melaksanakan apa yang Allah SWT perintah dan meninggalkan apa yang dilarangnya. Hal ini mencakup pula memerintahkan mereka kepada semua kebaikan dan melarang dari semua kejahatan. Dakwah sebuah kegiatan atau upaya manusia mengajak atau menyeru manusia lain. Isi ajakan atau seruan itu ialah amar ma'ruf dan nahi munkar.⁹

Dakwah merupakan mendekatkan diri kepada Allah SWT, seperti dalam firman:

⁷Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012

⁸Ali 'Imron (3): 104.

⁹ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) h.37.

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَى بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللَّهِ
وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٠٨﴾

Artinya : Katakanlah "Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha suci Allah, dan aku tiada Termasuk orang-orang yang musyrik".(Q.S. Yusuf, 12: 108).¹⁰

Dakwah sebagai pendekatan diri kepada Allah karena, menjalankan dakwah berarti menjalankan perintah Allah dan mengikuti tuntunan Rosul-Nya. Lebih dari itu dakwah merupakan jejak langkah para Nabi dalam menyebarkan nilai-nilai kebenaran dan kebijakan kepada seluruh manusia.

Akhlakul karimah suatu tingkah laku yang terpuji yang biasa juga dinamakan kelebihan, manusia yang secara keseluruhan memiliki kesamaan jasmaniah, akal pikiran dan ruhaniyah. Sebagaimana dijelaskan pendapat ahli bahwa Akhlakul karimah, yakni pengertian ahlak berasal dari bahasa arab, yang jama'nya dari "Khuluqun" yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at".¹¹ Sedangkan pengertian karimah adalah "baik, terpuji". Akhlakul karimah (Mahmudah) adalah segala tingkah laku yang terpuji yang biasa juga dinamakan fadilah (kelebihan), istilah ini dengan perkataan "munjiyat" yang berarti segala sesuatu yang memberikan kemenangan atau kejayaan. Orang yang memiliki akhlakul karimah akan mendapatkan kemenangan disisi Allah swt karena sesuai akhlak yang diajarkan oleh rasulullah.

¹⁰ QS. Yusuf (12):108.

¹¹Hamzah Ya'qub, Etika Islam, (Bandung: Diponegoro, 2010)

Mengajak manusia kembali ke jalan Allah merupakan perbuatan yang baik demikian pahalanya sangat mulia. Kebutuhan terhadap dakwah merupakan kebutuhan yang jelas sangat terasa, sehingga umat manusia sangat membutuhkan orang-orang yang memberikan pemahaman tentang mereka. Membimbing ke jalan yang lurus dengan mengajak kepada kebenaran dan meninggalkan semua keburukan, baik dalam bentuk ucapan maupun perbuatan.

Salah satu bentuk pengamalan keagamaan yang harus ditingkatkan yaitu pengamalan tingkah laku atau ahlakul karimah. Segala aktivitas manusia pada kehidupan yang didasarkan atas nilai-nilai agama, merupakan perwujudan dari rasa dan jiwa keagamaan berdasarkan kesadaran dan pengamalan keagamaan pada diri sendiri, dalam mengaplikasikan pengamalan keagamaan di Majelis Taklim Jami Al Barokah. Masih ada sebagian ibu-ibu yang membicarakan kejelekan orang lain (merumpi) ketika bertemu (di warung, di jalan dan arisan) maupun menutup aurat di luar rumah.¹² Masyarakat belum dapat mengaplikasikan tingkah laku atau menerapkan pengamalan keagamaan di pengajian mingguan ibu-ibu dalam majelis ta'lim Jami Al Barokah desa Banjar Agung Sekampung Udik. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengamalan Keagamaan Dalam Ibu-ibu Majelis Ta'lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur.

¹² Wawancara: pada tanggal 1 Juni 2020 dengan ibu sumiati Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur mengenai Pengamalan Keagamaan ibu-ibu majelis ta'lim jami al barokah Desa Banjar Agung sekampung udik.

C. Fokus Penelitian

Penelitian dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan penelitian ini. Peneliti memfokuskan untuk meneliti pengamalan keagamaan khususnya dalam mengaplikasikan tingkah laku Ibu-ibu di Majelis Ta'lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian meliputi:

1. Bagaimana Pengamalan Keagamaan Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Jami Al Barokah di masyarakat Desa Banjar Agung Sekampung Udik Lampung Timur?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam Pengamalan Keagamaan Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Jami Al Barokah di masyarakat Desa Banjar Agung Sekampung Udik Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui upaya Majelis Ta'lim dalam Pengamalan Keagamaan Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Jami Al Barokah khususnya dalam mengaplikasikan tingkah laku di pengajian ibu-ibu Majelis Ta'lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung Sekampung Udik Lampung Timur dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat Pengamalan Keagamaan Ibu-ibu Majelis

Ta'lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung Sekampung Udik Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan, kemudian hasilnya dapat di manfaatkan lebih lanjut sebagai pedoman penyelenggaraan dakwah terutama di majelis ta'lim. Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan penelitian, selanjutnya mengenai tentang majelis ta'lim.

F. Penelitian Relevan

Peneliti akan memaparkan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

Siti Nur Inayah Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Majelis Taklim Muhajadah Malam Ahad Pon sebagai Sarana Meningkatkan Religiusitas Remaja di Sorowajan”.¹³ Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Siti Nur Inayah. Persamaanya sama-sama mengkaji tentang pengamalaan keagamaan, subjeknya sama-sama majelis ta'lim yang membedakan adalah tujuan. Tujuan penelitian Siti Nur Inayah untuk

¹³ Siti Nur Inayah, “*Majelis Taklim Wal Muhajadh Malam Ahad Pon Sebagai Sarana Meningkatkan Religiusitas Remaja Di Sorowajan*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

kereligiusan remaja melalui majelis ta'lim. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengamalan keagamaan ibu-ibu Majelis Ta'lim Al Barokah dalam mengaplikasikan tingkah laku di pengajian ibu-ibu .

Trias Rahmad Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga dengan penelitiannya yang berjudul “Strategi Dakwah Majelis Taklim Ittiba’us Sunnah dalam mengkomunikasikan ajaran Islam kepada masyarakat kabupaten Klaten”.¹⁴ Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Trias Rahmat. Persamaanya sama-sama mengkaji tentang pendekatan melalui strategi dakwah, subjeknya sama-sama majelis ta'lim dan yang membedakan adalah tujuan yang dicapai melalui dakwah. Tujuan penelitian Trias untuk pendidikan keagamaan, sedangkan penelitian ini bertujuan bertujuan untuk meningkatkan pengamalan keagamaan ibu-ibu Majelis Ta'lim Al Barokah dalam mengaplikasikan tingkah laku di pengajian ibu-ibu.

Penelitian lain yaitu skripsi yang berjudul “Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Desa Wedomarni, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta yang ditulis oleh Sigit.”¹⁵Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Sigit. Persamaannya sama-sama mengkaji tentang pengamalan keagamaan, subjeknya sama-sama majelis ta'lim yang membedakan adalah tujuan. Tujuan penelitian Sigit ditujukan untuk peranan masyarakat melalui majelis ta'lim,

¹⁴ Trias Rahma, “*Strategi Dakwah Majelis Taklim Ittiba’us Sunnah dalam mengkomunikasikan ajaran islam kepada masyarakat kabupaten klaten*”, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

¹⁵Sigit Wicaksono, *Majelis Ta'lim Minhajul Karoomah dan Pengaruhnya terhadap Masyarakat Desa, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta*, skripsi, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2004)

sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengamalan keagamaan ibu-ibu Majelis Ta'lim Al Barokah dalam mengaplikasikan tingkah laku di pengajian ibu-ibu.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, rencana penelitian dalam skripsi terdapat perbedaan dengan penelitian dan kajian yang sudah ada. Pada penelitian pertama membahas tentang majelis ta'lim sebagai sarana peningkatan religiusitas remaja. Pada penelitian kedua membahas tentang strategi majelis ta'lim. Sedangkan penelitian yang ketiga membahas tentang pengaruh majelis ta'lim terhadap masyarakat. Oleh dari itu, peneliti melakukan penelitian terkait dengan majelis ta'lim, yaitu Pengamalan Keagamaan Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian tersebut yaitu kualitatif lapangan (*Field Research*). Penelitian yang mengharuskan peneliti untuk melakukan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam keadaan alamiah. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka Penelitian dengan judul Pengamalan Keagamaan Ibu-ibu Majelis Ta'lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur, akan dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*).¹⁶

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 20012).

Sifat penelitian yang akan dilakukan adalah deskriptif kualitatif, dimana sifat penelitian lebih cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam sifat ini. Sifat penelitian kualitatif bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu teori.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data tersebut hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Sumber data penelitian mencakup sumber data primer dan sekunder yakni sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.¹⁷ Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data utama adalah ketua majelis taklim, serta 23 ibu-ibu majelis ta'lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap atau penunjang dari sumber data primer. Data

¹⁷Burhan Bungin, *metodologi penelitian kualitatif*, (jakarta: kharisma putra utama offset,2011),h.27-28.

diperoleh dari pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian, dan berhubungan dengan objek penelitian. Sumber data sekunder tersebut sebagai berikut: buku Ilmu dakwah, meniti Jalan dakwah, dan yang berhubungan dengan pengamalan keagamaan dalam mengaplikasikan tingkah laku pengajian ibu-ibu Majelis Ta'lim Jami AlBarokah di desa Banjar Agung.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif berfungsi sebagai instrumen utama yang terjun kelapangan. Mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi secara lebih rinci. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan. Wawancara dilakukan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit.¹⁸Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian wawancara terpimpin. Wawancara dilakukan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti, supaya pertanyaan yang diberikan lebih terkonsep dan terarah. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang Pengamalan Keagamaan Ibu-ibu Majelis Taklim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur kepada 23 orang sumber

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2011).

utama yang terdiri dari 1 orang da'i serta 1 orang ketua Majelis Ta'lim Ibu-ibu Jami Al Barokah Desa Banjar Agung Sekampung Udik Lampung Timur, untuk memperoleh data tentang tingkah laku dan akhlakul karimah masyarakat Desa Banjar Agung.

b. Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis. Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Secara sederhana observasi sebagian dalam pengumpulan data langsung dari lapangan. Pada pra observasi peneliti dituntut agar mampu merasakan dan memahami terhadap masalah yang akan diteliti. Sehingga peneliti mendapatkan data.¹⁹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan Pengamalan Keagamaan Ibu-ibu Majelis Taklim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Lampung. Bagaimana Pengamalan Keagamaan dan apa saja faktor pendukung penghambat dalam Pengamalan Keagamaan Ibu-ibu Majelis Taklim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Lampung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 20012).

dokumen, baik berupa majalah, notulen rapat, buku-buku, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.²⁰

Data dari dokumentasi sangat bermanfaat bagi penulis sebagai penyokong informasi dalam penelitian. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa sejarah berdirinya Majelis Taklim Jami Al-Barokah, tingkah laku jama'ah, desa Banjar Agung, jumlah ibu-ibu pada pengajian rutin mingguan serta jumlah penduduk di Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur.

4. Teknik Penjamin Keabsahan

Data penelitian ini digunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dengan yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Pada dasarnya terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan metode dan sumber. Triangulasi metode adalah pengumpulan data ketika peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapat data yang sama. Peneliti memperoleh data dari wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

Sedangkan triangulasi sumber adalah teknik pengumpulan data ketika peneliti menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Hal itu dilakukan untuk memperkuat data, untuk

²⁰ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005).

membuat peneliti yakin terhadap kelengkapan dan kebenaran data. Triangulasi digunakan untuk memeriksa data, sehingga data bisa diuji secara ilmiah.

5. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²¹ Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa wawancara, observasi maupun dokumentasi. Proses pertama data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian.²² Proses kedua yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Proses ketiga yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

²¹ . Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Dan R&D* h. 88.

²² Kuswarno, *Metode Penelitian Komunikasi: Etnografi Komunikasi*. Bandung, Widya Padjajaran, 2008.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengamalan keagamaan

1. Pengertian Pengamalan Keagamaan

Pengamalan berasal dari kata “amal, yang berarti perbuatan, pekerjaan, segala sesuatu yang dikerjakan dengan maksud berbuat kebaikan. Sedangkan pengamalan dalam lingkup keberagaman adalah sejauh mana ajaran keagamaan mempengaruhi kehidupan seseorang dalam perilaku sosial.²³

Religiusitas adalah perilaku religiusitas. Kata religius berasal dari kata religi yang akar katanya adalah religere yang berarti mengikat, dari sini dapat diartikan bahwa religi (agama) memiliki aturan-aturan yang mengikat dan harus dilaksanakan oleh pemeluknya. Ajaran agama berfungsi untuk mengikat dan menyatukan seseorang atau kelompok orang dalam berhubungan-Nya, semua manusia dan alam sekitarnya. Religiusitas adalah perilaku religi (keagamaan) yang melibatkan semua aspek psikologi seseorang.

Menurut Glock dan Stark, religiusitas adalah sikap keagamaan yang berarti adanya unsure internalisasi agama kedalam diri seseorang. Religiusitas merupakan komitmen religius individu yang dapat dilihat melalui aktifitas atau perilaku individu yang bersangkutan terhadap agama atau kepercayaan yang dianutnya.²⁴

²³ Muchlisin Riadi, *Fungsi, Dimensi dan Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas* (Jakarta: Balai Pustaka, 2018).

²⁴ Nadia Sekar Asih, Istar Yuliadi, Nugraha Arif Krayanata, “Hubungan Antara Konsep Diri Dan Religiusitas Dengan Kepuasan Hidup Pada Lansia Di Desa Rendeng Kabupaten Kudus”. *Jurnal Psikologi*, 2015.

Istilah agama digunakan dalam bahasa Indonesia, dalam bahasa Inggris digunakan istilah *religion*. Kemudian dalam bahasa Arab digunakan istilah *Al-din*. berbeda lagi dalam bahasa lainnya. Setiap istilah yang berbeda memiliki makna yang berbeda pula walaupun ada kesamaanya. Kata ini dalam bahasa Arab mengandung arti menguasai, menundukkan, dan kebiasaan . Sedangkan dari kata *religi* (latin) atau *rrelegere* berarti mengumpulkan dan membaca. Agama merupakan pendidikan yang memperbaiki sikap dan tingkah laku manusia. Membina budi pekerti luhur seperti kebenaran keikhlasan, kejujuran, keadilan, kasih sayang, cinta mencintai, dan menghidupkan hati nurani manusia untuk murokobah kepada Allah SWT, baik dalam keadaan sendirian walaupun bersama orang lain.

Sahadir Nasution menuliskan dalam jurnalnya yang berjudul “Keikutsertaan Dalam Majelis Taklim Dan Pengamalan Keagamaan Ibu Rumah Tangga” bahwa:

“Pengamalan keagamaan terdiri dari dua kata yaitu pengamalan dan keagamaan. Pengamalan berasal dari kata amal, artinya “segala sesuatu yang dikerjakan dengan maksud berbuat kebaikan”. Keagamaan berasal dari kata agama yaitu ajaran, system yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada tuhan yang mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia serta lingkungannya.²⁵

Dari uraian di atas, apabila digabungkan pengertian pengamalan dan agama, maka pengamalan keagamaan adalah perbuatan yang dilakukan seorang hamba sebagai bentuk ikatan/kepatuhan kepada

²⁵ Sahadir Nasution, “Keikutsertaan Dalam Majelis Taklim Dan Pengamalan Keagamaan Ibu Rumah Tangga”, *Jurnal Darul Ilmi* 06, No. 02 (Desember 2018): 177.

Allah SWT dalam rangka mendekatkan diri, dengan taat dan patuh melaksanakan perintah dan anjuran-Nya serta menjauhi segala larangan-Nya. Pengamalan keagamaan yang dimaksud di sini adalah melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam aspek akidah, ibadah dan akhlak.

Amiruddin Z Nur dan Nuriati menjelaskan dalam jurnal yang mereka tulis berjudul “Pengamalan Ajaran Agama Islam Dalam Kehidupan Bermasyarakat”, bahwa:

“Konsep pendidikan pengamalan ajaran agama Islam merupakan proses keIslaman kedalam diri pribadi manusia mengingat pada hakekatnya bertujuan untuk membentuk pribadi yang beriman dan bertakwa dalam kehidupan lahiriah dan batiniah manusia.”²⁶

Proses pendidikan dalam pengamalan nilai ajaran agama Islam adalah menanamkan atau mempribadikan ajaran keIslaman yang mengacu kepada keimanan dan ketaqwaan yang berdaya dorong motivasi proses kegiatan perilaku yang nampak, yang mewujudkan di dalam *akhlaq* di satu sisi, dalam amaliah atau dalam muamalah dalam berbagai bidang kehidupan.

Agama Islam disebut sebagai agama bagi orang muslim tentunya wajib untuk belajar agama Islam. Setiap umat yang beragama Islam wajib dalam mempelajari dengan tekun dan juga mengamalkan atau menyampaikan pesan-pesan baik kepada sesama, akan tetapi Islam juga mempelajarani tentang sikap dan perilaku yang baik.

²⁶ Amiruddin Z Nur, Nuriati, “Pengamalan Ajaran Agama Islam Dalam Kehidupan Bermasyarakat”, *Jurnal Al-Mau'izhah* 1, No. 1 (September 2018): 4.

2. Unsur- Unsur Pengamalan Keagamaan

a. Pengertian Tingkah Laku

Kata perilaku berarti tanggapan atau reaksi seseorang (individu) terhadap rangsangan atau lingkungan, dalam agama tingkah laku yang baik adalah tingkah laku yang sesuai dengan tujuan penciptaan manusia kedunia yaitu untuk menghambakan diri kepada Tuhanya.²⁷ Pada hakikatnya Allah memerintahkan manusia untuk berislam secara *kaffah* atau menyeluruh, hal ini sesuai dengan Q.S Al-Baqarah ayat 208 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطَوَاتِ
الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.(Q.S. Al-Baqarah, 2 : 208).*²⁸

Skinner seorang ahli psikologi, mengatakan bahwa tingkah laku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap setimulus dari luar, dari segi biologis tingkah laku adalah suatu kegiatan atau aktifitas organism mahluk hidup yang bersangkutan, sehingga tingkah laku manusia tindakan atau aktifitas manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas. Bohar Soeharto mengatakan tingkah laku adalah hasil proses belajar mengajar yang terjadi akibat dari interaksi dirinya dengan lingkungan sekitarnya

²⁷ Soekidjo Notoatmojo, *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007).

²⁸Q.S. Al-Baqarah (2) : 208

yang di akibatkan oleh pengamalan-pengalaman pribadi. Saifudin Azwar dalam bukunya menjelaskan bahwa tingkah laku sebagai reaksi bersifat sederhana maupun kompleks dan merupakan ekspresi sikap seseorang. Menurut Kurt Lewin, tingkah laku adalah fungsi karakteristik individu (Motif, nilai-nilai, sifat kepribadian, dan lain-lain) dan lingkungan, faktor lingkungan memiliki kekuatan besar dalam menentukan perilaku terkadang kekuatannya lebih besar daripada karakteristik individu sehingga menjadikan prediksi tingkah laku lebih kompleks.²⁹

Tingkah laku adalah suatu keadaan yang seimbang antara kekuatan-kekuatan pendorong dan kekuatan-kekuatan penahan. Tingkah laku merupakan cerminan kongkret yang tampak dalam sikap, perbuatan, dan kata-kata yang muncul karena proses pembelajaran rangsangan dan lingkungan. Tingkah laku seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Faktor yang lingkungan yang dapat mempengaruhi perilaku sangat beragam seperti pendidikan, nilai, budaya masyarakat, politik, dan sebagainya.

Pembentukan tingkah laku keagamaan melalui kebiasaan atau pembiasaan ini adalah dengan menciptakan lingkungan yang kondusif sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini sesuai dengan Q.S Al-A'laa ayat 6 yang berbunyi:

سُنُّرِثْكَ فَلَا تَنْسَى ۝٦

²⁹ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Persetasi Siswa* (Jakart: PT. Grafindo Persada, 2004).

Artinya: “Kami akan membacakan (Al Quran) kepadamu (Muhammad) Maka kamu tidak akan lupa”. (Q.S Al-A’laa 87 : 6.)³⁰

Ayat ini dijelaskan bahwa ketika Malaikat Jibril membawa wahyu, Rasulullah SAW sering mengulang kembali wahyu yang disampaikan Malaikat Jibril tersebut agar tidak lupa. Hal ini dapat dipahami bahwa sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang atau dapat dipahami sebagai kebiasaan adalah salah satu cara yang efektif untuk mengajarkan sesuatu. Begitupun dengan pembentukan perilaku keagamaan seseorang dapat menggunakan cara ini. Hal ini bertujuan agar apa yang disampaikan dapat tertanam kuat di hati, sehingga seseorang akan melaksanakan kebiasaan tersebut secara otomatis tanpa berfikir panjang.

b. Pengertian Akhlakul karimah

Akhlakul karimah yaitu suatu tingkah laku yang terpuji yang biasa juga dinamakan kelebihan, manusia yang secara keseluruhan memiliki kesamaan jasmaniah, akal pikiran dan ruhaniyah. Sebagaimana dijelaskan pendapat ahli bahwa Akhlakul karimah, yakni pengertian ahlak berasal dari bahasa arab, yang jama’nya dari “Khuluqun” yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi’at”.³¹ Sedangkan pengertian karimah adalah “baik, terpuji”. Akhlakul karimah (Mahmudah) adalah segala tingkah laku yang terpuji yang biasa juga dinamakan fadilah (kelebihan), istilah ini dengan perkataan “munjiyat” yang berarti

³⁰Q.S Al - A’laa (87) : 6

³¹ Hamzah Ya’qub, *Etika Islam*, (Bandung: Diponegoro, 2010).

segala sesuatu yang memberikan kemenangan atau kejayaan. Orang yang memiliki akhlakul karimah akan mendapatkan kemenangan disisi Allah swt karena sesuai akhlak yang diajarkan oleh rasulullah. Akhlakul karimah adalah tingkah laku yang terpuji yang biasa juga dinamakan kelebihan. Kehidupan seorang harus selalu diwarnai oleh nilai ajaran Islam. Manusia yang secara keseluruhan memiliki kesamaan jasmaniah, akal pikiran dan ruhaniyah. Ketiga komponen dalam pembinaan memiliki perbedaan yaitu tergantung kepada nilai yang dianutnya, karena melalui ajarannya sangat memperhatikan hal tersebut membimbing dan mengarahkan kepada penggunaan sesuai dengan konsep Tuhan.

c. **Macam-macam Akhlakul Karimah**

Klasifikasi akhlak yang termasuk dalam akhlakul karimah itu menjadi 3 bagian yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia dan akhlak kepada alam. Adapun klasifikasinya adalah:

Pertama, akhlak kepada Allah yaitu sikap dan tingkah laku yang harus dimiliki oleh setiap manusia dihadapan Allah SWT.³² Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai Khalik. Akhlak kepada Allah, dapat diwujudkan dengan bersyukur atas kenikmatan yang diberikan oleh Allah dimulai dari kenikmatan hidup, memberikan panca indera pada manusia, untuk menguasai segala yang ada di alam semesta,

³² Zulkarnain, *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

dijadikan rizki dan sebagai bekal di dunia ini. Beberapa bentuk aktualisasi dari akhlak kepada Allah.

Kedua, akhlak kepada sesama manusia adalah perbuatan yang selalu dilakukan oleh sesama manusia adalah kebaikan/akhlak. Akhlak kepada manusia disini adalah akhlak antar sesama manusia.

Ketiga, akhlak kepada alam mencakup hubungan manusia dengan lingkungan dan hubungan manusia dengan hartanya. “Seorang muslim hendaknya memiliki sikap menjaga lingkungan dan tidak berbuat kerusakan, memanfaatkannya untuk kebaikan dan tidak melakukan eksploitasi yang berlebihan.³³ Akhlak terhadap lingkungan/alam adalah bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah, kekhalifahan adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap lingkungan. Kekhalifahan juga mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya.

d. Macam-macam Dakwah

Secara umum dakwah Islam itu dapat dikategorikan dalam tiga macam,³⁴ yaitu:

Pertama, dakwah *bi al-lisan* yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah/da'i, baik

³³Zulkarnain, *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

³⁴Samsul Munir Amin, *Tajdid al-Fikrah fi al-Da'wah al-Islamiyyah, Maqalah bi al-Lughah al-Arabiyyah, Kulliyah ad-Da'wah*, Wonosobo: Al-Jami'ah Li Ulum Al-Qur'an Jawa Al-Wustha, 17 Ramadhan 1424 H/2003 M, h. 2-3

ceramah di majelis ta'lim, khutbah jum'at dimasjid-masjid atau ceramah pengajian-pengajian. Dari aspek jumlah barangkali dakwah melalui lisan (ceramah dan yang lainnya) ini sudah cukup banyak dilakukan oleh para juru dakwah/ da'i di tengah-tengah masyarakat.

Kedua, dakwah *bi al-hal* adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah. Dakwah *bi al-hal* dilakukan oleh Rasulullah, terbukti bahwa ketika pertama kali tiba di Madinah yang dilakukan Nabi adalah membangun masjid Al-Quba, mempersatukan kaum Anshar dan Muhajirin. Kedua hal ini adalah dakwah nyata yang dilakukan oleh Nabi yang dapat dikatakan sebagai dakwah *bi al-hal*.

Ketiga, dakwah *bi al-qalam* yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Jangkauan yang dapat dicapai oleh dakwah *bi al-qalam* ini lebih luas daripada melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya. Kapan saja dan di mana saja mad'u atau objek dakwah dapat menikmati sajian dakwah *bi al-qalam* ini, dalam dakwah *bi al-qalam* ini diperlukan kepandaian khusus dalam hal menulis, yang kemudian disebarluaskan melalui media cetak (*printed publications*). Bentuk tulisan dakwah *bi al-qalam*

antara lain bisa berbentuk artikel keislaman, Tanya jawab hukum Islam, rubrik dakwah, rubrik pendidikan agama, kolom keislaman, cerita religious, cerpen religious, puisi keagamaan, publikasi khutbah, pamphlet keislaman, buku-buku dan lain-lain. Macam dakwah yang biasa digunakan di dalam pengajian majelis ta'lim Jami Al Barokah di Desa Banjar Agung yaitu dakwah bil-Al Lisan yakni ceramah langsung kepada mad'u nya.

3. Tugas Da'i Dalam Pengamalan Keagamaan

Pada dasarnya tugas pokok da'i yaitu meneruskan tugas Nabi Muhammad SAW, yakni menyampaikan ajaran-ajaran Allah seperti yang termuat dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah. Merealisasikan ajaran-ajaran Al-Qur'an dan Sunnah di tengah masyarakat, sehingga Al-Qur'an dan Sunnah dapat dijadikan sebagai pedoman dan penuntun hidupnya.³⁵ Bagi da'i yang berdakwah di komunitas tentunya membutuhkan konsep dan strategi yang tepat, sehingga materi dakwah yang tersampaikan bisa dekat dan berpengaruh dalam kehidupan mereka sehari-hari. Di samping pengajian tersebut da'i juga bersilaturahmi di rumah masyarakat, dengan maksud memberikan motivasi kepada masyarakat tentang tingkah laku yang baik dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran Islam. Da'i pun membimbing tentang keagamaan, dengan demikian komunikasi antar da'i dan mad'u akan lancar.³⁶ Tugas da'i sebagai berikut:

³⁵ Purwadi, *Dakwah Sunan Kali Jaga*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).

³⁶ Aliyandi A. Lumbu, *Strategi Komunikasi Dakwah (Studi Masyarakat Miskin Perkotaan Dalam Peningkatan Pemahaman Ajaran Agama Islam)*, Yogyakarta, CV. GRE PUBLISHING 2019.

Pertama, meluruskan Akidah. Sudah menjadi naluri bahwa manusia selalu tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan yang tidak terkecuali terhadap keyakinan dan akidahnya. Banyak terjadi pada seorang muslim, tetapi karena sesuatu hal keyakinannya berubah dan bergeser hal tersebut disebabkan adanya faktor luar yang mempengaruhi. Keberadaan da'i berfungsi meluruskan kembali anggota masyarakat yang kedapatan mulai melakukan praktik-praktik syirik atau yang mendekatinya kepada jalan yang diridhai Allah sehingga mereka tetap pada suatu keyakinan bahwa hanya Allah-lah Dzat yang Maha Kuasa lagi Maha Perkasa, tidak ada satu kekuatan pun yang mampu menandingi kekuatan dan kekusaan Allah SWT.

Kedua, memotivasi umat untuk beribadah dengan baik dan benar. Hadirnya umat di bumi bertujuan hanya untuk beribadah kepada Allah SWT. Melakukan ibadah hanya karena Allah SWT. Setiap muslim diwajibkan mengikuti seluruh ibadah yang telah ditetapkan oleh syariat islam. Al-Qur'an tidak menjelaskan secara detail mengenai hukum atau ibadah, namun Nabi Muhammad SAW telah menjelaskan secara detail dalam Sunnahnya. Contohnya seperti dalam gerakan sholat dalam Al Qur'an tidak dijelaskan namun dalam sunnah Rasullulah dijelaskan bagaimana tata caranya.

Ketiga, menegakkan Amar Ma'Ruf Nahi Munkar. Sungguh terpujinya agama Islam dalam memerintahkan umatnya agar tetap saling menasihati untuk melakukan kebaikan dan meninggalkan keburukan. Kerukunan harus selalu dijaga dengan baik untuk terjalinya

umat yang rukun. Berdasarkan penjelasan tersebut, fungsi da'i terhadap majelis ta'lim Jami Al Barokah desa Banjar Agung harus mampu memberikan materi pada jama'ah, sehingga dapat dimengerti dan dilaksanakan ibu-ibu majelis ta'lim Jami Al-Barokah. Namun, dibalik tugas tersebut terdapat kemuliaan yang penuh rahmat.

Keempat, sifat-Sifat Da'i. Da'i merupakan agen perubahan yang keberadaannya memiliki power (kekuatan) yang dapat merubah tatanan masyarakat agar menjadi lebih baik lagi. Pendapat da'i sama halnya sebagai acuan atau pedoman dalam masyarakat yang dapat menjadikan perubahan nyata, sehingga terwujudnya masyarakat yang lebih berkembang. Dalam hal ini seorang da'i harus memiliki sifat-sifat yang dapat menjadi contoh di masyarakat, antara lain beriman dan bertakwa, rendah hati, tidak egois, jujur, toleransi, dan tidak dengki. Berdasarkan penjelasan tersebut da'i di majelis ta'lim Jami Al Barokah Banjar Agung harus memiliki sifat-sifat tersebut, karena da'i menjadi suri tauladan bagi masyarakat.

B. Majelis Ta'lim

1. Pengertian Majelis Ta'lim

Majelis Ta'lim secara bahasa berasal dari akar kata Bahasa Arab, terdiri atas dua suku kata yakni majelis berarti “tempat” dan Ta'lim yang berarti “mengajar”. Jadi Majelis Ta'lim mempunyai makna “tempat belajar-mengajar ”.³⁷

³⁷ Helmawati, “*Peran Aktif Majelis Taklim Meningkatkan Mutu Pendidikan*”, (Jakarta:Rineka Cipta, 2003).

Secara istilah, Majelis Ta'lim adalah sebuah lembaga pendidikan non-formal yang dipandu oleh ustadz atau ustadzah, memiliki jama'ah untuk mendalami ajaran Islam serta kegiatan-kegiatan yang bermanfaat lainnya dengan tempat yang telah ditentukan³⁸. Terbentuknya kegiatan Majelis Ta'lim diharapkan jama'ah akan semakin taat kepada Allah SWT, sebagaimana Firman-Nya dalam surat Ali-'Imran ayat 132:

وَاطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٣٢﴾

*Artinya: "Dan taatilah Allah SWT dan Rosul-Nya agar kamu termasuk orang yang mendapatkan rahmat".(Q.S. Ali 'Imran 3 : 132)*³⁹

Tim Kemenag mendefinisikannya sebagai lembaga pendidikan Islam yang waktu belajarnya berkala, teratur, tetapi tidak setiap hari seperti di sekolah, namun jama'ah hadir atas kesadaran sendiri, tidak merupakan kewajiban yang memaksa karena dianggap suatu kebutuhan rohani mereka. Majelis Ta'lim merupakan tempat pengajaran atau pendidikan agama Islam yang paling mudah dan tidak terikat waktu. Majelis Ta'lim bersifat terbuka terhadap segala usia, lapisan atau strata sosial, dan jenis kelamin.

Majelis Ta'lim memiliki dua fungsi, yaitu sebagai lembaga dakwah formal dan lembaga pendidikan non-formal. Fleksibilitas Majelis Ta'lim tersebut yang menjadi kekuatan sehingga mampu bertahan dan merupakan lembaga pendidikan Islam yang paling dekat dengan umat (masyarakat).⁴⁰

³⁸ Amatul Jadidah, "Paradigma Pendidikan Alternatif: Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat". Jurnal Pusaka, (2016) .

³⁹ Q.S. Ali 'Imran (3): 132

⁴⁰ Helmawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim "Peran Aktif Majelis Taklim Meningkatkan Mutu Pendidikan"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

Majelis Ta'lim juga merupakan sarana interaksi dan komunikasi yang kuat antara masyarakat awam dengan para Mu'allim, serta antara sesama anggota jama'ah Majelis Ta'lim tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu.

2. Fungsi Majelis Ta'lim

Sebagai salah satu lembaga keagamaan berbentuk non-formal, Majelis Ta'lim memiliki beberapa fungsi, diantaranya adalah: Sebagai wadah untuk membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT dan sebagai taman rekreasi rohaniyah karena menyelenggarakannya bersifat santai, juga sebagai ajang berlangsungnya silaturahmi masa yang dapat menghidup suburkan dakwah dan Ukhuwah Islamiyah, serta sebagai sarana dialog berkesinambungan antara ulama' dan umara' dengan umat, dan juga sebagai media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa pada umumnya.⁴¹

3. Tujuan Majelis Ta'lim

Tujuan Majelis Ta'lim adalah membina dan mengembangkan hubungan yang harmoni dan sesuai antara manusia dengan Allah, antara manusia dengan manusia lainnya, antara manusia dengan lingkungannya dalam rangka meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT. Adapun menurut Hj. Tuti Alawiyah dalam bukunya (1997:78) menjelaskan beberapa tujuan dari Majelis Ta'lim yaitu: Menambah ilmu dan keyakinan agama, yang akan mendorong pengamalan ajaran agama dan bertujuan

⁴¹Seminar, *Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pendalaman Ajaran Agama Melalui Majelis Ta'lim*, hlm. 40

menjalin silaturahmi, serta meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jamaahnya.⁴²

⁴²Tutty Alawiyah, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Ta'lim*, hlm. 78

BAB III

SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah berdirinya Majelis Ta'lim Jami Al Barokah

Majelis ta'lim Jami Al Barokah berdiri sudah cukup lama yaitu sejak tahun 2011. Berawal dari keprihatinan bapak Ikhsan dan ibu-ibu desa Banjar Agung karena kurangnya jalinan silaturahmi dan kekompakan pada jamaah ibu-ibu yang sudah lama mengikuti pengajian. Namun tidak kondusifnya pengajian rutin di setiap rumah karena mengharuskan adanya konsumsi mengakibatkan ibu-ibu keberatan.

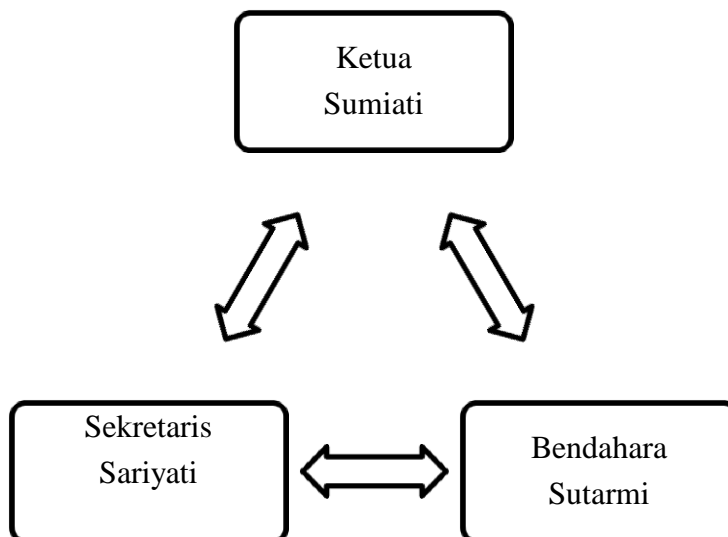
Selain itu setiap individu juga kurang pengetahuan ilmu agama. menyebabkan rendahnya pengamalan keagamaan akhlakul karimah dan tingkah laku, serta ibu-ibu masih banyak membicarakan keburukan orang lain dengan bahasa yang kurang baik. Berkat berdirinya Majelis Ta'lim lambat laun kebiasaan buruk tersebut mulai ditinggalkan. Sehingga bapak Ikhsan selaku penasehat agama memberikan arahan untuk mendirikan Majelis Ta'lim di Masjid saja yang diberi nama Majelis Ta'lim Jami Al-Barokah.

Nama Majelis Ta'lim Jami Al-Barokah itu sendiri diberi oleh bapak Ikhsan ketika sedang musyawarah pendirian Majelis Ta'lim. Karena pengajian tersebut belum mempunyai nama dan akhirnya terpilihlah nama Majelis Ta'lim Jami Al-Barokah. Nama tersebut dipilih karena ada do'a dan harapan semoga bermanfaat dalam persatuan umat, karena barokah yang diemban setiap muslim adalah menyatukan Islam di dalam hati dan terus menjalankan kehidupan sesuai tuntunan agama Islam.

B. Struktur Organisasi Majelis Ta'lim Jami Al-Barokah

Susunan kepengurusan pengajian di Majelis Ta'lim Jami Al-Barokah terdiri dari beberapa orang meliputi, ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota. Mereka mempunyai tugas masing-masing serta bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan dan ketenangan yang sebaik-baiknya kepada para anggota pengajian. Melaksanakan tugasnya mereka bekerja sama dan tidak membedakan satu dengan yang lain. Sehingga semua tugas dijalankan dengan lebih mudah dan ringan. Adapun struktur kepengurusan pengajian Majelis Ta'lim Jami Al-Barokah⁴³ yaitu:

Adapun pembagian tugas pengurus pelaksanaan pengajian Majelis Jami Al-Barokah adalah sebagai berikut:



1. Ketua:

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan.
- b. Memimpin pengajian.
- c. Membagi tugas pelaksanaan pengajian kepada anggota.

⁴³Data dari Pembukuan Keanggotaan Jamaah Pengajian Majelis Ta'lim Jami Al-Barokah desa Banjar Agung.

d. Memantau kelancaran kegiatan.

2. Sekretaris

a. Bertanggung jawab mencatat pembukuan infak jamaah.

b. Mencatat kehadiran jamaah.

c. Membuat undangan berisi alamat tempat, waktu, dan tanggal pelaksanaan pengajian.

d. Mewakili ketua apabila ada kepentingan yang menyebabkan tidak bisa memimpin pengajian.

3. Bendahara

a. Mengatur jalannya pemasukan dan pengeluaran dana.

b. Membuat dan bertanggung jawab terhadap pembukuan keuangan.

c. Bertanggung jawab menyalurkan infak kepada yang membutuhkan.⁴⁴

C. Visi Misi Majelis Ta'lim Jami Al Barokah

Visi Majelis Ta'lim Jami Al Barokah yaitu “Membangun umat Islam yang berakidah Shohihah, bermanhaj Ahlus Sunnah Wal Jamaah dengan pemahaman sahabat dan salafus sholeh dan berakhlak karimah”. Misi Majelis Ta'lim Jami Al Barokah yaitu: Menumbuhkan rasa cinta, syukur dan ikhlas serta tawakal kepada Allah SWT dengan hanya mengharapkan keridhoan dari-Nya. Menumbuhkan kecintaan kepada Rasulullah SAW, dengan menjalankan sunnahnya guna mendapatkan syafaatnya di hari akhir. Meningkatkan pemahaman keagamaan dengan dzikirullah dengan penuh

⁴⁴Hasil Interview Dengan Ibu Sumiati Selaku Ketua Majelis Ta'lim Jami Al-Barokah (25 Oktober 2020)

keimanan. Mengedepankan rasa persatuan dan kesatuan serta persaudaraan umat Islam (Ukhwah Islamiyah).⁴⁵

Majelis Ta'lim Jami Al Barokah dibentuk sebagai wadah persatuan dan kekeluargaan yang diharapkan mampu mempererat tali silaturahmi diantara ibu-ibu sesama jamaah juga dengan sesama muslimah yang berada di Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur, menumbuhkan rasa cinta yang mendalam kepada sang pencipta melalui dzikir yang dilantunkan, juga membina akhlak yang baik sebagaimana yang sudah dicontohkan dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.

D. Program kegiatan Majelis Ta'lim Jami Al Barokah

Agenda dalam agama Islam, setiap umat muslim mempunyai kewajiban dalam mengajak dan menyeru manusia untuk melaksanakan syari'at Islam melalui dakwah, yaitu proses penyampaian ajaran-ajaran Islam baik secara lisan, tulisan maupun melalui media lainnya. Pada hakikatnya, dakwah merupakan ajaran agama yang ditujukan sebagai rahmat untuk seluruh umat manusia di dunia yang membawa nilai-nilai positif dalam kehidupan.

Mengingat begitu kompleksnya permasalahan yang tengah dihadapi masyarakat saat ini, maka dalam pelaksanaan kegiatan majelis taklim harus mampu menginternalisasikan pesan-pesan dakwah ditengah-tengah masyarakat modern dan beragam. Tidak terkecuali di lembaga-lembaga pendidikan maupun lembaga non-pendidikan khususnya di Majelis Taklim.

⁴⁵Hasil Dokumentasi Dan Wawancara Dengan Ibu Sariyati Selaku Sekretaris Majelis Ta'lim Jami Al Barokah (31 Oktober 2020)

Majelis Taklim Jami Al Barokah adalah salah satu lembaga non-
pendidikan yang memiliki program kegiatan dakwah baik untuk anggota
Majelis Taklim maupun masyarakat disekitar yang bermukim disekitar Desa
Banjar Agung. Dalam wawancara dengan Ibu Sumiati yang merupakan ketua
majelis taklim Jami Al Barokah, beliau mengatakan bahwa kegiatan atau
program kegiatan Majelis Taklim Jami Al Barokah yaitu: Tilawah Qur'an,
tahlil dan membaca surat yasin, sholawat Nabi, serta tausiah.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Pembahasan

Data-data yang dianalisis dalam skripsi ini bersumber dari hasil wawancara dengan pengurus dan jamaah majelis ta'lim jami al barokah yang dianggap mampu memberikan keterangan yang relevan. Mengacu pada fokus penelitian dalam skripsi ini, peneliti akan menganalisis dan menyajikan data sistematis tentang upaya majelis ta'lim jami al barokah dalam meningkatkan pengamalan keagamaan ibu-ibu majelis ta'lim dalam mengaplikasikan tingkah laku.

Seperti diketahui sebelumnya bahwa Majelis Ta'lim Jami Al Barokah memiliki peran dalam meningkatkan pengamalan keagamaan ibu-ibu di Desa Banjar Agung.⁴⁶ Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, di Majelis Ta'lim Jami Al Barokah tentang bagaimana pengajian ibu-ibu dalam meningkatkan pengamalan keagamaan dan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam mengaplikasikan tingkah laku, sebagai berikut:

1. Pengajian Majelis Ta'lim Jami Al Barokah Dalam Meningkatkan Pengamalan Keagamaan Ibu-Ibu Di Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur

a. Kegiatan Pengajian

Adanya ceramah agama yang dilakukan melalui pengajian rutin bertujuan memberikan pemahaman tentang tingkah laku bagi

⁴⁶Dokumentasi, Majelis Ta'lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur, 12 September 2021

jama'ah sebagai umat Islam dalam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT. Materi yang disajikan pun bermacam-macam tergantung dari kondisi para jama'ah. Biasanya materi yang sering sering dibawakan berupa Aqidah dan Fiqih.⁴⁷

Pelaksanaan pengajian Ustadz menggunakan dua metode, yakni metode ceramah dan metode tanya jawab, jadi ada umpan balik yang diberikan Ustadz dan ditanggapi oleh jama'ah tidak terkesan monoton dan membosankan. Metode tersebut diambil agar para ibu-ibu jama'ah pengajian memahami apa yang disampaikan oleh da'i. Materi yang sering dibahas dalam kegiatan pengajian yaitu mengenai penguatan tentang pengamalaan keagamaan dalam mengaplikasikan tingkah laku ibu-ibu ketika saling bertemu atau berkumpul.

Da'i menyampaikan materi, ibu-ibu mendengarkan dan memahami ceramah yang disampaikan dengan seksama. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya Majelis Ta'lim Jami Al Barokah dalam meningkatkan pengamalan keagamaan dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

Eksistensi Majelis Ta'lim khususnya di Desa Banjar Agung telah banyak dirasakan oleh semua pihak, baik oleh jama'ah pengajian Majelis Ta'lim maupun masyarakat sekitar. Kegiatan Majelis Ta'lim semakin hari harus semakin maju dan berkembang serta mengalami peningkatan baik dari segi kualitas maupun

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Sariati, jamaah Majelis Ta'lim Jami Al barokah Desa Banjar Agung, 15 September 2021

kuantitasnya. Hal tersebut mendasari agar ibu-ibu pengajian di Majelis Ta'lim Jami Al Barokah memiliki kesadaran bahwa betapa pentingnya tingkah laku yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Adapun hal-hal yang dapat menumbuhkan kesadaran ibu-ibu pengajian sebagai berikut:

Pertama, pembaharuan materi kajian. Sudah waktunya setiap Majelis Ta'lim mengkaji kembali materi-materi yang selama ini telah dikaji dan tidak ada salahnya untuk memperbaharunya. Memperbaharui bukan berarti mengganti topik atau materi kajian, akan tetapi lebih meningkatkan bobot dari isi materinya sendiri. Memilih isi materi yang lebih menyentuh ke hal-hal yang lebih nyata dan kekinian. Pemberian materi kajian yang selama ini masih terkesan bersifat ceramah dan tabligh. Materi hendaknya ditingkatkan lagi menjadi lebih sistematis dan terukur, sehingga pengajian lebih terarah dan berkualitas.⁴⁸

Pengulangan materi yang pernah ataupun sering disampaikan oleh pemateri hendaknya tidak terjadi lagi. Penentuan da'i hendaknya lebih bervariasi, jangan hanya 1 da'i saja, sehingga jama'ah menjadi bosan. Penggunaan sistematika materi kajian dalam pengajian Majelis Ta'lim hendaknya diperhatikan. Diskusikanlah terlebih dahulu dengan jama'ah jika bisa, siapa pematerinya dan materi apa yang sebaiknya dibahas. Hal tersebut

⁴⁸Wawancara dengan Ibu Sariati, jamaah Majelis Ta'lim Jami Al barokah Desa Banjar Agung, 18 September 2021

dapat menunjang keberhasilan sebuah da'i dalam menyampaikan pesan dakwah.

Kedua, pengembangan kegiatan. Pengembangan dan peningkatan kualitas serta kuantitas Majelis Ta'lim serta pelaksanaan berbagai kegiatan yang dapat menarik minat masyarakat untuk mengikuti pengajian dan kesadaran dalam memahami pesan dakwah. Penambahan dan perbaikan-perbaikan kegiatan yang dibutuhkan jama'ah hendaknya perlu diperhatikan. Langkah-langkah konkret perlu dilakukan oleh pengurus dan bekerjasama dengan pembina Majelis Ta'lim dengan mengadakan musyawarah guna membahas serta mengevaluasi kegiatan yang telah ada untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan kegiatan tersebut.⁴⁹

Kegiatan tambahan yang sifatnya pengembangan dan peningkatan jama'ah Majelis Ta'lim hanyalah sebatas kebutuhan jama'ah, bukan sesuatu yang dipaksakan harus ada. Misalnya kegiatan-kegiatan yang dapat menambah kecakapan dan keterampilan jama'ah seperti qasidah/shalawatan, berzanji, dan lain-lain.

Ketiga, pemberdayaan kepengurusan. Kepengurusan Majelis Ta'lim yang selama ini masih ada namun masih sangat sederhana, hendaknya lebih diberdayakan lagi agar lebih aktif secara maksimal dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan-

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Sumiati, ketua pengejian di Majelis Ta'lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung, 20 September 2021

kegiatannya. Pemberdayaan kepengurusan ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan dan manajemen kepada pengurus untuk menambah wawasan, kemampuan, dan keterampilan dalam memimpin dan mengelola kegiatan Majelis Ta'lim.⁵⁰

Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan kerjasama dengan pihak-pihak yang memang sudah seharusnya mengurus dan memberikan penyuluhan terhadap kemajuan Majelis Ta'lim. Memberikan kritik dan saran yang konstruktif kepada pengurus seperti yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan, tugas-tugas yang harus diembannya dan masalah transparansi keuangan sangat penting dilakukan oleh jama'ah agar komunikasi antara pengurus dan jama'ah senantiasa terbangun. Sehingga kepercayaan dari para jama'ah sedikit demi sedikit akan muncul. Membantu pengurus dalam melaksanakan setiap kegiatan dalam berbagai bentuk, pikiran, tenaga, finansial, dan doa sehingga pengurus dapat semakin aktif dan termotifasi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Keempat, penataan manajemen. Semua kegiatan Majelis Ta'lim sudah seharusnya direncanakan, dikelola, dan dilaksanakan oleh ketua dan pengurus dengan sebaik-baiknya, termasuk yang berkaitan dengan masalah keuangan. Sebab semua masalah keuangan adalah masalah yang sangat sensitif dalam masyarakat. Sikap amanah, jujur, dan transparan serta terbuka sangatlah penting

⁵⁰Wawancara dengan Ibu Sumiati, ketua pengejarian di Majelis Ta'lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung, 25 September 2021

dalam hal ini. Agar semua itu dapat terlaksana dengan baik maka manajemen yang baik, benar, dan Islami perlu diterapkan dalam kepemimpinan dan setiap kegiatan yang dilakukan.

Kelima, tempat belajar mengajar. Pengajian Majelis Ta'lim sebagai tempat kegiatan belajar mengajar umat islam, khususnya bagi kaum perempuan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pengamalan ajaran agama Islam.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua majelis ta'lim ibu sumiati, beliau mengatakan: "Majelis Ta'lim Jami Al Barokah berdiri sejak 9 tahun yang lalu sampai sekarang, majelis ini juga didirikan yang tujuannya untuk meningkatkan pengamalan keagamaan bagi ibu-ibu di desa banjar agung." Hal demikian juga di ungkapkan oleh ibu sariati beliau mengatakan: "Saya mengikuti Majelis Ta'lim ini karena ingin menambah pengetahuan saya, yang paling utama yaitu ilmu agama Islam."

Sangat jelas sekali bahwa Majelis Ta'lim merupakan sarana belajar mengajar, karena demikianlah yang dilakukan majelis ta'lim yakni sebagai sarana jama'ahnya untuk belajar agama lebih mendalam. Salah satu sarana pokok yang harus ada di sebuah desa dalam menyampaikan pendidikan agama adalah mendirikan Majelis Ta'lim. Saat ini Majelis Ta'lim Jami Al Barokah telah tumbuh menjadi lembaga pendidikan nonformal untuk

⁵¹Wawancara dengan bapak Gunardi , da'i Majelis Ta'lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung, 28 September 2021

meningkatkan pengetahuan keagamaan terhadap ibu-ibudi lingkungan Desa Banjar Agung.

Keenam, sarana komunikasi dan silaturahmi. Majelis Ta'lim merupakan sumber sarana komunikasi dan silaturahmi antara sesama anggota Majelis Ta'lim, serta membangun tatanan kehidupan yang Islami. Lewat lembaga ini diharapkan para ibu-ibu yang kerap bertemu dan berkumpul dapat memperoleh manfaat yang baik.⁵² Karena dengan adanya Majelis Ta'lim juga diharapkan agar ibu-ibu jika berkumpul tidak membicarakan kejelekan orang lain.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Setiap suatu usaha atau perbuatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang maksimal, tentunya tidak luput dari kendala atau permasalahan. Begitu juga dengan pelaksanaan kegiatan Majelis Ta'lim Jami Al Barokahdi Desa Banjar Agung.

Faktor penghambat Majelis Ta'lim Jami Al Barokah dalam meningkatkan pengamalan keagamaan dalam mengaplikasikan tingkah laku ibu-ibu di pengajian, sebagai berikut: Pertama, rendahnya kesadaran dalam memahami materi dakwah. Adapun penyebabnya adalah karena adanya rendah kesadaran ibu-ibu pengajian terhadap betapa pentingnya bertingkah laku yang baik. Saat pengajian berlangsung dan da'i menyampaikan materi dakwah ibu-ibu pengajian tidak memperhatikan. Ibu-ibu pengajian membuat forum sendiri untuk membicarakan yang tidak bermanfaat dan keluar dari

⁵²Wawancara dengan bapak Gunardi , da'i Majelis Ta'lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung, 28 September 2021

materi yang da'i sampaikan.⁵³ Adanya kegiatan pengajian di Majelis Ta'lim disalah gunakan oleh ibu-ibu untuk ajang berkumpul saja dan membicarakan kejelekan orang lain.

Kedua, rendahnya kesadaran mengikuti Majelis Ta'lim. Adapun penyebabnya adalah karena kesibukan pekerjaan ibu-ibu dari berbagai macam kalangan seperti ibu-ibu rumah tangga, bertani, bahkan sebagai tenaga pengajar. Seperti ketika musim tanam padi atau panen padi. Hal yang demikian diungkapkan oleh salah satu anggota Majelis Ta'lim Ibu Sariati. Kendala apa saja yang dihadapi saat mengikuti pengajian rutin di Majelis Ta'lim Jami Al Barokah, beliau menjawab: "Ya masalahnya itu, kalau bercocok tanam atau musim panen padi kadang-kadang pengajian libur."⁵⁴

Ketiga, belum adanya kurikulum dari Badan Kontak Majelis Ta'lim (BKMT) daerah. Kurikulum ialah rencana pelajaran yang dibuat dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pengertian kurikulum seperti diatas terdapat dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu a) kurikulum tidak lain dari rencana untuk mencapai tujuan. b) rencana itu dilaksanakan dengan cara dan prosedur tertentu agar tujuan dapat tercapai. Belum maksimalnya Badan Kontak Majelis Ta'lim sebagai badan dan koordinasi Majelis Ta'lim, hal ini nampak dari aktivitasnya yang jarang terjun langsung melihat perkembangan Majelis Ta'lim. Belum tersedianya kurikulum dari BKMT daerah merupakan salah satu bentuk ketidak

⁵³Wawancara dengan bapak Gunardi , da'i Majelis Ta'lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung, 30 September 2021

⁵⁴Wawancara dengan Ibu Sariati, jamaah Majelis Ta'lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung, 1 Oktober 2021

profesionalismenya Badan Kontak Majelis Ta'lim dalam mendukung pengembangan Majelis Ta'lim, terutama di desa terpencil.

Faktor pendukung Majelis Ta'lim Jami Al Barokah dalam meningkatkan pengamalan keagamaan dalam mengalpikasikan tingkah laku ibu-ibu pengajian yaitu: Pertama, tingginya perhatian dari tokoh agama di Desa Banjar Agung. Tingginya perhatian dari para tokoh agama memiliki andil yang sangat besar. Hal tersebut dapat dibuktikan sejak berdirinya Majelis Ta'lim hingga sekarang.⁵⁵ Para tokoh agama dan tokoh-tokoh masyarakat senantiasa membimbing dan mengarahkan para jama'ah di pengajian Majelis Ta'lim Jami Al barokah. Bahkan masih ada tokoh yang tergolong sudah lanjut usia.

Kedua, ingin menambah wawasan keislaman dan menjaga tali silaturahmi anggota majelis ta'lim. Ibu-ibu denga mengikuti kegiatan majelis ta'lim tersebut kita bisa mempererat tali silahturahmi dengan teman maupun tetangga. Memberi ketenangan hati dan kesejukan hati karena mempelajarinya terutama menambah wawasan keislaman. Karena, dalam majelis ta'lim semuanya dapat berkumpul dan bertemu menjadi satu, terkadang jika tidak pas kegiatan juga jarang bertemu karena pekerjaan ataupun kesibukan masing-masing.

⁵⁵Wawancara dengan bapak Gunardi , da'i Majelis Ta'lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung, 28 September 2021

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang telah dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian tentang upaya Majelis Ta'lim dalam meningkatkan pengamalan keagamaan di Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur, adalah sebagai berikut:

Upaya pengamalan keagamaan ibu-ibu dalam majelis Ta'lim Jami Al Barokah dalam meningkatkan pengamalan keagamaan akhlakul karimah dan tingkah laku di Desa Banjar Agung yaitu dengan membina jiwa dan mental kerohanian jamaah Majelis Ta'lim Jami Al Barokah agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Sehingga, tidak terjadinya saling membicarakan kejelekan orang lain. Keadaan tersebut tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan Majelis Ta'lim Jami Al Barokah yang senantiasa berhubungan dengan masalah keimanan, ketakwaan, dan penanaman keyakinan akan pentingnya menjaga lisan dari perkataan yang tidak baik.

Faktor penghambat upaya Majelis Ta'lim Jami Al Barokah dalam meningkatkan pengamalan keagamaan ibu-ibu yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang ada di Majelis Ta'lim seperti belum adanya kurikulum dari badan kontak majelis ta'lim daerah sehingga tidak terstruktur dengan baik, rendahnya kesadaran ibu-ibu dalam mengikuti pengajian, dan sebagainya.

Faktor pendukung Majelis Ta'lim Jami Al Barokah dalam meningkatkan pengamalan keagamaan dalam mengalpikasikan tingkah laku ibu-ibu pengajian. Adapun faktor pendukungnya yaitu:

Pertama, Tingginya perhatian dari tokoh agama di Desa Banjar Agung. Para tokoh agama dan tokoh-tokoh masyarakat senantiasa membimbing dan mengarahkan para jama'ah di pengajian Majelis Ta'lim Jami Al barokah. Bahkan masih ada tokoh yang tergolong sudah lanjut usia.

Kedua, Ingin menabuh wawasan keislaman dan menjaga tali silaturahmi anggota majelis ta'lim. Ibu-ibu denga mengikuti kegiatan majelis ta'lim tersebut kita bisa mempererat tali silahturahmi dengan teman maupun tetangga. Memberi ketenangan hati dan kesejukan hati karena mempelajarinya terutama menambah wawasan keislaman. Karena, dalam majelis ta'lim semuanya dapat berkumpul dan bertemu menjadi satu, terkadang jika tidak pas kegiatan juga jarang bertemu karena pekerjaan ataupun kesibukan masing-masing.

B. Saran

Pada akhir penulisan, penulis memberikan saran yang mungkin dapat membantu dan bermanfaat bagi para pengurus dan jamaah Majelis Ta'lim Jami Al Barokah, dan bagi para pembaca pada umumnya, yaitu: Hendaknya jamaah terus mengikuti kegiatan-kegiatan Majelis Ta'lim, karena terdapat banyak manfaat di dalamnya, dan tidak hanya menerima materi dari Majelis Ta'lim saja, akan tetapi ketika pulang dipraktekan dengan sebaik-baiknya, agar pengemalan keagamaannya menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, juga dalam melaksanakan pengamalan keagamaan seperti tingkah laku dan akhlakul karimah dalam peningkatannya haruslah secara sadar dari dalam hati, bukan adanya paksaan dari pihak manapun, serta dapat mengembangkan

eksistensinya kepada masyarakat sehingga dapat lebih banyak lagi masyarakat yang mengikuti Majelis Ta'lim.

DAFTAR PUSTAKA

- Amatul Jadidah, “*Paradigma Pendidikan Alternatif: Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat*”. Jurnal Pusaka, (2016) .
- Anwar Arifin. *Dakwah Kontemporer sebuah Studi Komunikas.*,Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011.
- Asep Muhyiddin, Dindin Solarahudin, *Kajian Dakwah Multiperspektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- Endang AS dan Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009)
- Hasjmy, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur’an*, (Jakarta: PT bulan Bintang, 2002).
- Helmawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta’lim “Peran Aktif Majelis Ta’lim Meningkatkan Mutu Pendidikan”*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2003).
- Kuswarno, *metode Penelitian Komunikasi: Etnografi Komunikasi*. Bandung, Widya Padjajaran,2008.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.
- M. Nur Ghufron, Dkk,*Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2012)., (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2012).
- Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005).
- Muchlisin Riadi, *Fungsi, Dimensi dan Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas* (Jakarta: Balai Pustaka, 2018).
- Nadia Sekar Asih, Istar Yuliadi, Nugraha Arif Krayanata, “Hubungan Antara Konsep Diri Dan Religiusitas Dengan Kepuasan Hidup Pada Lansia Di Desa Rendeng Kabupaten Kudus”. *Jurnal Psikologi*, 2015.
- Samsul Munir Amin. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah. 2009.
- Soekidjo Notoatmojo, *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007).
- Soekidjo Notoatmojo, *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA 2011.

- Trias Rahma, “*Strategi Dakwah Majelis Taklim Ittiba’us Sunnah dalam mengkomunikasikan ajaran islam kepada masyarakat kabupaten klaten*”, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Tulus Tu’u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Persetasi Siswa* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2004).
- Hamzah Ya’qub, *Etika Islam*, (Bandung: Diponegoro, 2010).
- Zulkarnain, *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).
- Yogyakarta, skripsi, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2004) Siti Nur Inayah, “*Majelis Taklim Wal Muhajadh Malam Ahad Pon Sebagai Sarana Meningkatkan Religiusitas Remaja Di Sorowajan*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Zukartik. *Da’i Dalam Memotivasi Pemahaman Keagamaan Masyarakat Melalui Pendekatan Komunikasi Persuasif Di Gampong Bukit Tiga Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur*. Skripsi STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. 2014.
- Sahadir Nasution, “Keikutsertaan Dalam Majelis Taklim Dan Pengamalan Keagamaan Ibu Rumah Tangga”, *Jurnal Darul Ilmi* 06, No. 02 (Desember 2018): 177.
- Amiruddin Z Nur, Nuriati, “Pengamalan Ajaran Agama Islam Dalam Kehidupan Bermasyarakat”, *Jurnal Al-Mau’izhah* 1, No. 1 (September 2018): 4.

JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Keterangan	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Penyusunan Proposal							
2	Seminar Proposal							
3	Penyusunan izin dan pengiriman proposal							
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)							
5	Penentuan sempel penelitian							
6	Kroscek kevalidan data							
7	Penulisan laporan							
8	Sidang munaqosyah							
9	Penggandaan laporan dan publikasi							

**PENGAMALAN KEAGAMAAN IBU-IBU MAJELIS TA'LIM
JAMI AL BAROKAH DESA BANJAR AGUNG KECAMATAN
SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Penjelasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Fokus Penelitian
- D. Pertanyaan Penelitian
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan
- G. Metode Penelitian
 - a) Jenis Dan Sifat Penelitian
 - b) Sumber Data
 - c) Teknik Pengumpulan Data
 - d) Teknik Penjamin Keabsahan Data
 - e) Teknik Analisis Data

BAB II LANDASAN TEORI

- A. PENGAMALAN KEAGAMAAN
 - a. Pengertian Pengamalan Keagamaan
 - b. Unsur-Unsur Pengamalan Keagamaan
 - 1. Pengertian Tingkah Laku
 - 2. Macam-Macam Akhlakul Karimah
 - 3. TugasDa'i Dalam Pengamalan Keagamaan
- B. MAJELIS TA'LIM
 - a. Pengertian Majelis Ta'lim
 - b. Peran Majelis Ta'lim
 - c. Kegiatan Majelis Ta'lim

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN

- A. Sejarah Berdirinya Majelis Ta'lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur
- B. Struktur Organisasi Majelis Ta'lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur
- C. Visi Dan Misi Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur

BAB IV ANALISIS DATA

- A. Pengamalan Keagamaan Majelis Taklim Jami Al Barokah
- B. Faktor Pendukung Dan Penghambat

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, September 2021

Peneliti



Nindi Rohmah Awalivah
NPM 1603060008

Dosen Pembimbing I



Dr. Wahyudin, M.A., M.Phil
NIP 19691027 200003 1 004

Dosen Pembimbing II



Dr. Alivandi A. Lumbu, S.Sos., M.Kom.I
NIDN 02231107602

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGAMALAN KEAGAMAAN IBU-IBU MAJELIS TA'LIM JAMI AL BAROKAH DESA BANJAR AGUNG KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR

A. Kepada Ibu Sumiati Pengurus Majelis Ta'lim Jami Al Barokah

1. Apa peran kegiatan yang ada di Majelis Ta'lim Jami Al Barokah untuk kehidupan sehari-hari?
2. Apakah ada kemajuan perilaku ibu-ibu yang telah mengikuti kegiatan pengajian di Majelis Ta'lim Jami Al Barokah?
3. Upaya Apa saja yang dilakukan Majelis Ta'lim dalam rangka membina pengamalan keagamaan para jama'ah?
4. Sejauh ini bagaimana kontribusi Majelis Ta'lim terhadap perkembangan pengamalan keagamaan di masyarakat?
5. Apakah efektivitas pengajian ibu-ibu di Majelis Ta'lim Jami Al Barokah?

B. Kepada Ibu Sariati Masyarakat Desa Banjar Agung

1. Apakah motivasi ibu untuk ikut serta dalam Majelis Ta'lim Jami Al Barokah?
2. Menurut ibu bagaimana hubungan materi-materi yang disampaikan selama ini dengan praktek agama dalam kehidupan sehari-hari?
3. Apa harapan ibu dengan adanya kegiatan di Majelis Ta'lim dalam membina pengamalan keagamaan?
4. Bagaimana peran ibu-ibu dalam keterlibatan aktivitas Majelis Ta'lim Jami Al Barokah?
5. Apa kendala ibu-ibu dalam mengikuti Majelis Ta'lim Jami Al Barokah?

C. Kepada da'i di Majelis Ta'lim Jami Al Barokah

1. Materi apa saja yang bapak berikan kepada ibu-ibu jamaah?
2. Bagaimana respon dari para jamaah?
3. Apakah dalam setiap kegiatan yang diadakan pengajian masyarakat mengikuti dengan hikmat (sungguh-sungguh)?
4. Apa motivasi bapak dalam berdakwah?
5. Metode apa yang bapak gunakan pada ibu-ibu jamaah?
6. Apa saja hambatan bapak dalam berdakwah?

Metro, Oktober 2020

Peneliti



Nindi Rohmah Awalayah

NPM 1603060008

Dosen Pembimbing I



Dr. Wahyudin, M.A., M.Phil

NIP 19691027 200003 1 004

Dosen Pembimbing II



Dr. Aliyandi A. Lumbu, S.Sos., M.Kom.I

NIDN 02231107602

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGAMALAN KEAGAMAAN IBU-IBU MAJELISTA'LIM JAMI AL BAROKAH DESA BANJAR AGUNG KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR

A. Interview

1. Pertanyaan kepada ibu Sumiati selaku Pengurus Majelis Ta'lim Jami Al-Barokah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana penyelenggaraan pengajian di Majelis Ta'lim Jami Al Barokah?	Di majelis akan tetapi sudah mulai diterapkan dari rumah ke rumah
2	Bagaimana penerapan pengamalan keagamaan ibu-ibu di Majelis Taklim Jami Al Barokah?	Sudah cukup baik akan tetapi masih ada sebagian ibu-ibu yang sulit untuk penerapkannya
3	Apa fungsi da'i dalam menyampaikan dakwah?	Untuk masa depan kita lebih baik lagi dan dapat mendalami ilmu agama
4	Materi apa saja yang disampaikan da'i dalam berdakwah?	Tentang ibadah akhlakul karimah dan fiqih
5	Apa hambatan da'i berdakwah di Majelis Talim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung?	Karena terkadang ibu-ibu tidak memahami ceramah dan ada juga yang ngobrol bahkan main hp
6	Adakah perubahan masyarakat setelah mengikuti kegiatan pengajian dalam kehidupan sehari-hari?	Pasti ada untuk kehidupan sehari-hari dan ada perubahan yang lebih baik lagi
7	Bagaimana penerimaan keberadaan da'i di Majelis Ta'lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung Sekampung Udik Lampung Timur?	Sangat baik, dikarenakan dalam memberikan materi baik dan mudah diterima

2. Pertanyaan kepada ibu Sariati selaku masyarakat Desa Banjar

Agung

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat ibu tentang waktu pengajian yang dilaksanakan hanya seminggu sekali?	Sudah stabil ,karena semua orang mempunyai kesibukan masing-masing
2	Bagaimana perasaan ibu pada saat mengikuti pengajian?	Seneng,dapat menambah ilmu agama dan menambah iman dan takwa
3	Apakah pengajian di Majelis Ta'lim Jami Al Barokah membawa manfaat dalam kehidupan? Apa saja yang ibu dapatkan?	Iya membawa manfaat,dapat lebih menambah ibadah dan kehidupan sehari-hari
4	Apakah ibu sudah dapat menerapkan pengamalan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari?	Sebagian sudah dapat menerapkan akan tetapi berusaha untuk menerapkan
5	Bagaimana selama ini ibu bersosialisasi dengan masyarakat sekitar?	Pertama didatangi memberikan wawasan dan arahan
6	Apakah ibu paham dengan materi yang telah da'i sampaikan?	Iya kadang paham terkadang gak paham. Tidak faham akan tetapi penyampaiannya terlalu monoton
7	Apa ada perbedaan sebelum mengikuti pengajian dan sesudah bergabung mengikuti pengajian?	Pasti ada ,contoh dalam penerapan akhlakul karimah
8	Apa yang menjadi ibu absen dalam mengikuti pengajian di Majelis Ta'lim Jami Al Barokah?	Jarang absen ,akan tetapi ada kepentingan dadakan baru absen dalam pengajian

3. Pertanyaan kepada da'i di Majelis Ta'lim Jami Al Barokah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Materi apa saja yang bapak berikan kepada ibu-ibu jamaah?	Tentang fiqih, ahklakul karimah, Ibadah
2	Bagaimana respon dari para jamaah?	Sangat baik dan penerima dengan baik
3	Apakah dalam setiap kegiatan yang diadakan pengajian masyarakat mengikuti dengan hikmat (sungguh-sungguh)?	Ada, akan tetapi masih ada sebagian yang tidak memperhatikan bahkan ada juga yang tidur
4	Apa motivasi bapak dalam berdakwah?	Agar menjadikan jama'ah yang taat akan perintah agama dan menjauhi pada kemunkaran
5	Metode apa yang bapak gunakan pada ibu-ibu jamaah?	Metode ceramah, dan metode tanya jawab
6	Apa saja hambatan bapak dalam berdakwah?	Ibu-ibu yang terkadang kurang fokus apalagi dalam menerima pada penyampaian materi, karena jamaah mayoritas sudah lanjut usia

Nomor : 301/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2019
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 Juni 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Wahyudin, S.Ag.,MA.,M.Phil
 2. Aliyandi Lumbu, M.Kom.I
- di - Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Nindi Rohmah Awaliyah
NPM : 1603060008
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Fungsi Dai terhadap Majelis Taklim Jami Albarokah Desa Banjar Agung

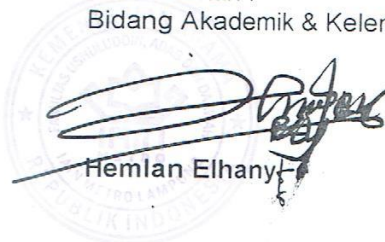
Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro Tahun 2018.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan \pm 2/6 bagian.
 - b. Isi \pm 3/6 bagian.
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik & Kelembagaan



Hemlan Elhany



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-483/In.28/D.1/TL.00/09/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KETUA MAJELIS TA'LIM JAMI AL
 BAROKAH DESA BANJAR AGUNG
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-482/In.28/D.1/TL.01/09/2021, tanggal 27 September 2021 atas nama saudara:

Nama : **NINDI ROHMAH AWALIYAH**
 NPM : 1603060008
 Semester : 11 (Sebelas)
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MAJELIS TA'LIM JAMI AL BAROKAH DESA BANJAR AGUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGAMALAN KEAGAMAAN IBU-IBU MAJELIS TA'LIM JAMI AL BAROKAH DESA BANJAR AGUNG KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 September 2021
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
 NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-482/In.28/D.1/TL.01/09/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NINDI ROHMAH AWALIYAH**
NPM : 1603060008
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MAJELIS TA'LIM JAMI AL BAROKAH DESA BANJAR AGUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGAMALAN KEAGAMAAN IBU-IBU MAJELIS TA'LIM JAMI AL BAROKAH DESA BANJAR AGUNG KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 September 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat


HARTO

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



**MAJELIS TA'LIM JAMI AL-BAROKAH
BANJAR AGUNG KEC. SEKAMPUNG UDIK
KAB. LAMPUNG TIMUR**

Alamat : desa agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur

SURAT BALASAN

Perihal : Balasan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah
Di Tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Sholihin
Jabatan : Ketua/Pengasuh Majelis Ta'lim Jami Al-Barokah

Menerangkan bahwa :

Nama : Nindi Rahmah Awaliyah
NPM : 1603060008
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuludin, Adab dan Dakwah

Telah Kami Setujui melaksanakan penelitian di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur, sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan judul :

"Pengamalan Keagamaan Ibu-Ibu di Majelis Ta'lim jami Al-Barokah Desa Banjar agung Sekampung Udik Lampung Timur"

Demikian Surat Ini kami sampaikan, dan atas Kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Banjar Agung, 2 Oktober 2021
Hormat kami,
Ketua/Pengasuh Majelis Ta'lim
Jami Al-Barokah


Nur Sholihin




MASJID AL-BAROKAH
DESA BANJAR AGUNG
KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Nur Solihin

Jabatan : Takmir Masjid

Alamat : Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Nindi Rohmah Awaliyah

NPM : 1603060008

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Pernah mengisi Ceramah/Tausiyah di Masjid Al-Barokah Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur pada tanggal 07 Agustus 2021.

Demikian surat pernyataan ini di buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Masjid/Takmir





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1406/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NINDI ROHMAH AWALIYAH
NPM : 1603060008
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1603060008

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Desember 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NindiRohmahAwaliyah
NPM : 1603060008

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	selesai 15 / 09 2020	Bimbingan akhir	
	selesai 15 / 09 2020	Bimbingan APD	

Dosen Pembimbing II,

Dr. Aliyandi A. Lumbu, S.Sos., M.Kom. I
NIDN. 02231107602

Mahasiswa ybs,

NindiRohmahAwaliyah
NPM.1603060008



KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NindiRohmahAwaliyah
NPM : 1603060008

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Jumat 18 / 09 2020	- Ace Outline - Ace AfD	

Dosen Pembimbing II,

Dr. Aliyandi A. Lumbu, S.Sos., M.Kom.I
NIDN. 02231107602

Mahasiswa ybs,

NindiRohmahAwaliyah
NPM.1603060008



KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : NindiRohmahAwaliyah
NPM : 1603060008


Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu 23 / 09 2020	- Pendalaman materi BAB I - Pendalaman materi BAB II - Pendalaman materi BAB III	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,


Dr. Aliyandi A. Lumbu, S.Sos., M.Kom. I
NIDN. 02231107602


NindiRohmahAwaliyah
NPM.1603060008



KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NindiRohmahAwaliyah
NPM : 1603060008

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	cahri 1/10 2020	- Perbaikan buku pengantar - Perbaikan latar belakang Masalah - Perbaikan Penelitian kelain	

Dosen Pembimbing II,

Dr. Aliyandi A. Lumbu, S.Sos., M.Kom. I
NIDN. 02261107602

Mahasiswa ybs,

NindiRohmahAwaliyah
NPM.1603060008



KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NindiRohmahAwaliyah
NPM : 1603060008

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 1 / 10 2020	- Pembahasan metode penelitian - Pembahasan Bab 4 - Pembahasan Bab III	

Dosen Pembimbing II,

Dr. Aliyandi A. Lumbu, S.Sos., M.Kom.I
NIDN. 02231107602

Mahasiswa ybs,

NindiRohmahAwaliyah
NPM.1603060008



KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NindiRohmahAwaliyah
NPM : 1603060008

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	7 / 10 2020	- Doc BAB I II III - Lanjut riset	

Dosen Pembimbing II,

Dr. Aliyandi A. Lumbu, S.Sos., M.Kom.I
NIDN. 02231/107602

Mahasiswa ybs,

NindiRohmahAwaliyah
NPM.1603060008





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nindi Rohmah Awaliyah
NPM : 1603060008

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : XI /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	25/12/21	Acc. Bab 1 - 2 sec. jay dan ujian skripsi	 

Dosen Pembimbing II,



Dr. Afivandi A. Lumbu, S. Sos., M. Kom.I
NIDN. 02231107602

Mahasiswa ybs,



Nindi Rohmah Awaliyah
NPM. 1603060008



KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NindiRohmahAwaliyah
NPM : 1603060008

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	^{Kabr.} 21/10 2020	- Bimbingan outline. - Bimbingan APD.	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Wahyudin, S.Ag., M.Phil
NPM. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa ybs,

NindiRohmahAwaliyah
NPM. 1603060008





KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NindiRohmahAwaliyah
NPM : 1603060008


Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Juniat 23/10 2020	- Acc OutLine - Acc APD.	 

Dosen Pembimbing I,


Dr. Wahyudin, S.Ag., M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa ybs,


NindiRohmahAwaliyah
NPM. 1603060008






KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NindiRohmahAwaliyah
NPM : 1603060008


Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 26/10 2020	- pendalaman materi BAB I - pendalaman materi BAB II - pendalaman materi BAB III	  

Dosen Pembimbing I,


Dr. Wahyudin, S.Ag., M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa ybs,


NindiRohmahAwaliyah
NPM. 1603060008




KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NindiRohmahAwaliyah
NPM : 1603060008

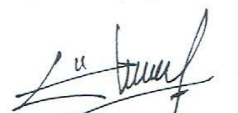
Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu 4/11 2020	- Perbaiki BAB I - Perbaiki BAB II - Perbaiki setting lokasi penelitian	

Dosen Pembimbing I,


Dr. Wahyudin, S.Ag., M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa ybs,


NindiRohmahAwaliyah
NPM. 1603060008




KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NindiRohmahAwaliyah
NPM : 1603060008


Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 9/11 2020	Ace BAB 2 II II Ganjat riset.	

Dosen Pembimbing I,


Dr. Wahyudin, S.Ag., M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa ybs,


NindiRohmahAwaliyah
NPM. 1603060008



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nindi Rohmah Awaliyah
NPM : 1603060008

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : XI /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 15/11/21	penden materi BAB III penden Hakeke pendes BAB IV	
	Rabu 17/11/21	perbaiki BAB V perbaiki kebulatan perbaiki Harta	
	Senin 22/11/21	lempari seluru draft Bisipi Marli dari BAB I - V dan hakeke de perbaiki seluru draft skripsi	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Dr. Wahyudin, S.Ag., M.A., M.Phil

NIP. 19691027 200003 1 004

Nindi Rohmah Awaliyah

NPM. 1603060008





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nindi Rohmah Awaliyah
NPM : 1603060008

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : XI /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 25/21 /11	ACC BAB I - V ACC sebelum Draft Skripsi ACC ke Liday / ujicob Skripsi	 

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,


Dr. Wahyudin, S.Ag., M.A., M.Phil

NIP. 19691027 200003 1 004

Nindi Rohmah Awaliyah

NPM. 1603060008

DOKUMENTASI



Kegiatan Rutin Hari Rabu MajelisMajelis Ta'lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur



Wawancara kepada Bapak Gunardi selaku Da'i Majelis Majelis Ta'lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur



Wawancara kepada Bapak Gunardi selaku Da'i Majelis Majelis Ta'lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur



Wawancara kepada Ibu Sumiyati selaku Ketua Majelis Majelis Ta'lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur



Wawancara kepada Ibu Sariati selaku Jama'ah Majelis Majelis Ta'lim Jami Al Barokah Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur